

## PERANCANGAN APLIKASI PERHITUNGAN POIN PELANGGARAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI BANJARMASIN

**Haji Sirajudin, Muhammad Rusdi, dan Ihsanul Fikri**

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan

E-mail: [uniska.siraj@gmail.com](mailto:uniska.siraj@gmail.com), [rusdimuhammad001@gmail.com](mailto:rusdimuhammad001@gmail.com),  
[ihsan.fti@gmail.com](mailto:ihsan.fti@gmail.com)

### ABSTRAK

Pada sekolah Menengah Pertama di Banjarmasin maupun daerah lain, Para Siswa yang sudah pernah melanggar Tata Tertib yang ada di Sekolah akan dikenakan sebuah sanksi dalam bentuk poin sesuai dengan bentuk pelanggarannya. Dan Apabila seorang siswa telah mencapai poin 100, maka si siswa tersebut akan di kembalikan kepada orang tuanya atau dikeluarkan dari sekolahnya. Bobot poin 100 itu berlaku selama siswa itu belajar di sekolah, dan bobot poin itu juga menjadi salahsatu kriteria ataupun prasyarat dalam menentukan naik tidak nya ataupun lulus tidaknya siswa tersebut. Selama ini pencatatan poin pelanggaran disekolah hanya dilakukan secara manual dicatat pada buku Bimbingan Konseling disekolah. Untuk memudahkan pengontrolan poin pelanggaran dan supaya lebih mudah pencariannya maka diperlukan suatu aplikasi berbasis web yang dibangun dengan pemrograman PHP dengan MySQL sebagai databasenya.

*Kata Kunci : Poin Pelanggaran Siswa , PHP, Web*

### ABSTRACT

At junior high schools in Banjarmasin and other regions, students who have violated the Code of Conduct at the School will be subject to a penalty in accordance with the form of the violation. And if a student has reached point 100, then the student will be returned to his parents or expelled from his school. The 100 point weight applies as long as the student is studying at school, and the weight of that point is also one of the criteria or prerequisites in determining whether or not the student passes or passes. During this time the recording of school violation points is only done manually recorded in the school counseling guide. To facilitate the control of violation points and to make searching easier, a web-based application that is built with PHP programming with MySQL as the database is needed.

*Keywords: Student Abuse Points, PHP, Web*

### PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat peserta didik untuk dapat memperoleh pendidikan. Sekolah dapat diartikan sebagai sebuah lembaga tempat proses belajar-mengajar pada sebuah sistem pendidikan yang diakui oleh negara. Meskipun demikian terdapat juga beberapa sistem pendidikan yang bertujuan layaknya seperti sekolah formal dengan bentuk yang

berbeda seperti yang dikenal istilah home schooling, akan tetapi sekolah adalah sistem pendidikan yang paling terkenal bahkan ada di setiap negara (Dahlan, 2015). Kurikulum 2013 awalnya hanya diterapkan sebagian sekolah di Indonesia. Sebagian lainnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) . Namun, mulai tahun ajaran baru 2018/2019 semua sekolah wajib menggunakan Kurikulum 2013. Adapun target dari implementasi Kurikulum 2013 yang pertama adalah perubahan pendidikan

Karakter yang terintegrasi di sekolah, baik intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler. Kemudian pemerintah menargetkan terjadi perubahan budaya literasi di sekolah. Misalnya, guru dapat menargetkan siswanya untuk menuntaskan 4 hingga 5 buku bacaan per tahun. Sasaran terakhir, sekolah harus mampu memperkenalkan dan melatih keterampilan abad ke-21 ke peserta didik. Siswa harus dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan mampu berkolaborasi. Dalam proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013, siswa menjadi lebih aktif dan mampu merefleksikan materi ajar (Banjarmasinpost, 2018).

Mulai tahun ajaran 2018/2019 menggunakan sistem penerapan poin per pelanggaran yang dilakukan siswa agar memperketat peraturan yang ada di dalam sekolah, tetapi sayangnya juga masih menggunakan penghitungan manual sehingga memperlambat perhitungan. Permasalahan selanjutnya diperlukan juga data absensi siswa untuk mengetahui tingkat kehadiran siswa yang ada dan masih ditulis manual di buku absen sehingga kemungkinan untuk hilang dan rusak. Guru bimbingan konseling juga perlu pendataan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler untuk mengetahui bakat Minat siswa tetapi hanya dimiliki pembina ekstrakurikuler yang bersangkutan dan masih manual sehingga sulit mendatanya juga dan rentan hilang. Banyak siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin mempunyai banyak prestasi yang bukan hanya di tingkat kota Banjarmasin tetapi sampai ke luar daerah dan untuk pendataannya manual sehingga arsipnya mudah hilang dan sulit untuk mencari datanya kembali .

Beberapa penelitian terkait dengan sistem informasi bimbingan konseling siswa diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Eflin Lianty Yoseano yang membuat sistem informasi bimbingan dan konseling siswa pada sekolah multi jenjang X (Yoseano, 2015). Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Budiman, Nufan Balafif, dan Zainal Muttaqin yang membuat peningkatan pelayanan bimbingan konseling di Man Tambakberas Jombang dengan sistem informasi bimbingan konseling berbasis web

(Budiman, Nufan, & Muttaqin, 2016). Dan menurut penelitian yang dilakukan Irma Yunita dan Sunardi yang membuat sistem informasi bimbingan dan konseling di MTs. Miftahul Arifin dengan menggunakan PHP dan MySQL (Yunita & Sunardi, 2017)

Pada sekolah Menengah Pertama di Banjarmasin maupun daerah lain, Para Siswa yang sudah pernah melanggar Tata Tertib yang ada di Sekolah akan dikenakan sebuah sanksi dalam bentuk poin sesuai dengan bentuk pelanggarannya. Dan Apabila seorang siswa telah mencapai poin 100, maka si siswa tersebut akan di kembalikan kepada orang tuanya atau dikeluarkan dari sekolahnya. Bobot poin 100 itu berlaku selama siswa itu belajar di sekolah, dan bobot poin itu juga menjadi salahsatu kriteria ataupun prasyarat dalam menentukan naik tidak nya ataupun lulus tidaknya siswa tersebut. Selama ini pencatatan poin pelanggaran disekolah hanya dilakukan secara manual dicatat pada buku Bimbingan Konseling disekolah. Untuk memudahkan pengontrolan poin pelanggaran dan supaya lebih mudah pencariannya maka diperlukan suatu aplikasi berbasis web yang dibangun dengan pemrograman PHP dengan MySQL sebagai databasenya

Tujuan penelitian adalah untuk Merancang aplikasi Perhitungan Poin Pelanggaran Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Di Banjarmasin Terutama Bimbingan Konseling siswa pada SMP sehingga data yang diperlukan agar guru Bimbingan Konseling agar dapat memonitor tiap proses perkembangan siswa dengan mudah efektif

## **LITERATUR**

Di sebuah sekolah, Penilaian untuk prilaku /sikap siswa/murid berdasarkan kepada aturan yang sudah ditetapkan di dalam Buku Saku Tata Tertib Siswa tersebut, yang dilakukan oleh semua jajaran di sekolah khususnya para guru dibawah koordinasi serta pengawasan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut.

1. Memanggil si siswa yang telah ditemukan melanggar sebuah atau beberapa aturan yang tercantum di dalam Buku Saku Tata Tertib Siswa tersebut. Dengan Menunjukkan aturan yang telah mereka langgar sekaligus memberikan teguran dan arahan,serta pembinaan seperlunya.
2. Mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yang bersangkutan pada lembar an evaluasi siswa tersebut sesuai dengan kolom isian format , disertai dengan tanda tangan penilai serta siswa. Pasal yang telah dilanggar cukup dengan

menuliskan Ayat atau Ayat dengan sub Ayatnya ( Contohnya : 2 ;2.1a ; 2.2 ; 4.1a ; 8.2f ; )

3. Seorang Wali kelas wajib mengontrol Buku Saku Tata Tertib Siswa kelas asuhanya setiap saat ( dalam bentuk sidak/razia ), kemudian mengontrol sebulan sekali semua Buku Saku Siswa kelas asuhannya tersebut dan ditindak lanjuti dengan memberikan arahan berupa penguatan atau teguran seperlunya.
4. Di setiap akhir smester ataupun tahun ajaran, Wali Kelas merekap semua jenis pelanggaran siswa beserta bobot penilaiannya yang sudah ditetapkan serta menetapkan nilai bonus ataupun nilai hukuman yang didapat siswa yang bersangkutan pada nilai raport yang sudah ditetapkan oleh sekolah, atau dalam menetapkan kenaikan kelas / kelulusan siswa yang bersangkutan sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan sekolah.

Orang Tua siswa / Wali Siswa yang bersangkutan secara berkala minimal sebulan sekali, juga ikut mengontrol perkembangan prilaku dan sikap anaknya dalam mengikuti kegiatan pendidikan di sekolah nya dengan cara mengisi lembar kontrol oleh Orang Tua / Wali siswa terlampir untuk ditindaklanjuti dengan memberikan arahan dan pembinaan seperlunya atau konsultasi langsung ke pihak sekolah. Dalam memberikan pembinaan atau penguatan, agar dilakukan melalui beberapa tahapan berikut :

- a. Pembinaan yang dilakukan secara humanis yang menekankan pada pendekatan emosional positif kemanusiaan , sebuah pemaksaan yang bermakna yang sifatnya adalah menyadarkan siswa.
- b. Apabila tahap pembinaan kemanusiaan /humanis belum membuahkan hasil sesuai yang diharapkan, maka dilanjutkan dengan pendekatan humanis yang diberi bobot pada penekanan keagamaan/religius yang mengacu pada ajaran Agama yang sudah mereka yakini.
- c. Apabila tahapan ( a ) dan ( b ) tidak berhasil, selanjutnya dilakukan tahapan regulasi yaitu menerapkan aturan secara tegas, konsekuen dan konsisten.

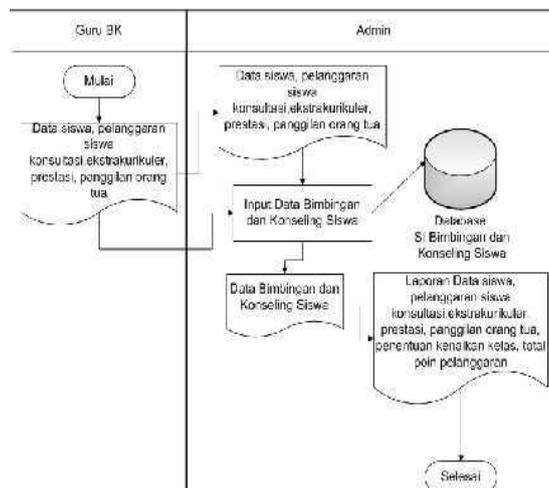
Proses evaluasi ini dilandasi dengan prinsip evaluasi diri oleh Siswa, yang dilakukan oleh Siswa, sekolah serta Orang Tua / Wali Siswa secara terpadu dan searah dalam membina serta membentuk disiplin, prilaku dan sikap siswa. Keberhasilan dalam membentuk disiplin, prilaku dan sikap yang sopan santun, kepribadian dan jati diri

berbudi luhur yang kuat, disamping menumbuh kembangkan kecerdasan siswa secara holistik, apabila mereka tumbuh dan berkembang dari dirinya sendirinya.

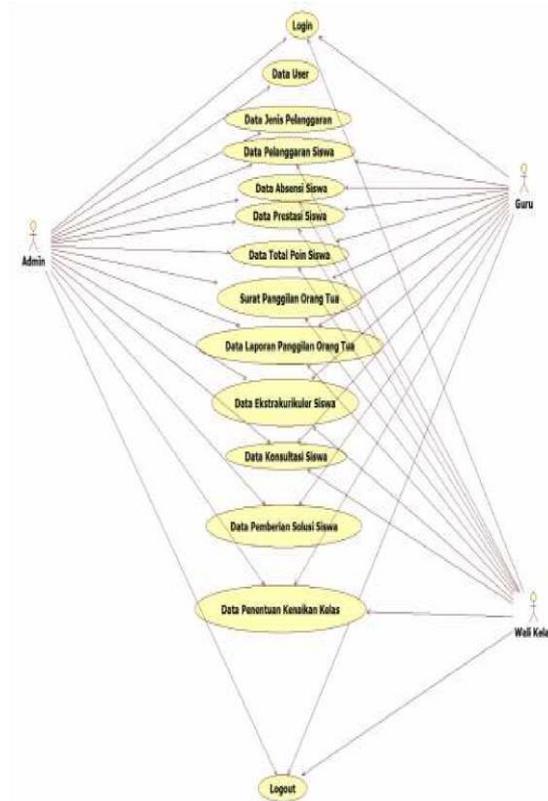
### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode prototype atau Prototyping yaitu metode pengembangan sistem sistem yang didasarkan pada konsep working model (model kerja). Tujuannya adalah mengembangkan model atau desain menjadi sistem jadi. Dengan menggunakan metode prototyping proses pengembangan sistem akan menjadi lebih cepat dan menghabiskan biaya yang relatif lebih rendah. Artinya cost yang dikeluarkan dalam pengembangan sistem lebih hemat.

Sistem yang berjalan pada bagian bimbingan dan konseling di SMP Banjarmasin yang ketika ada siswa yang melakukan konsultasi maka hasil konsultasi dicatat di buku catatan yang rawan kerusakan, begitu pula dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa juga dicatat di buku catatan dan seringkali mudah hilang. Dalam menghitung poin pelanggaran dihitung secara manual sehingga penghitungan sering bisa tidak tepat. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah pengelolaan Perhitungan Poin Pelanggaran Siswa. Di bawah adalah Flow Map sistem yang usulan :



Gambar 1 Flowmap Sistem yang dibuat



Gambar 2 Use Case Diagram

## HASIL IMPLEMENTASI SISTEM

Langkah-langkah Pembuatan Aplikasi perhitungan poin pelanggaran siswa pada sekolah menengah pertama sebagai berikut :

### 1. Analisa dan Perencanaan Sistem

Analisa dan perencanaan sistem dilakukan dengan menemukan permasalahan terkait dengan bimbingan konseling yang dimana guru bimbingan konseling dalam melaksanakan tugasnya masih bersifat manual yaitu berupa pembukuan, dari permasalahan tersebut akan menjadi sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk mempermudah guru bimbingan konseling. Kemudian dibuatlah pembuatan alur data aplikasi yang didokumentasikan dalam bentuk rancangan Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram.

### 2. Desain Sistem

Berdasarkan permasalahan yang ada , maka akan dibuat desain sistem informasi bimbingan konseling dibuat dengan menggunakan sketsa dalam bentuk perancangan software dengan menggunakan aplikasi Balsamiq Mockup.

### 3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem informasi bimbingan konseling dilakukan dengan persiapan perangkat yang mendukung . Dan desain yang telah dirancang akan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman yang berbasis web oleh programmer .

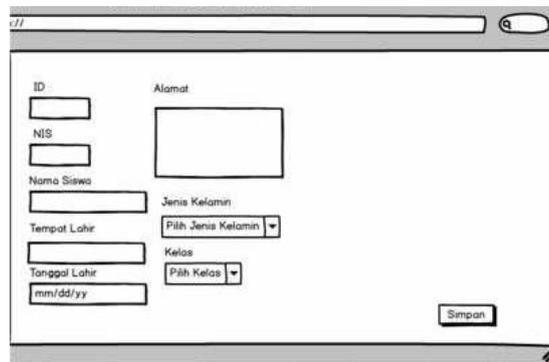
### 4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada sistem yang telah buat pada sistem informasi bimbingan konseling dengan cara black box testing. Agar mengetahui kesalahan dan error pada sistem yang telah buat.

### 5. Operasi dan Pemeliharaan (Maintenance)

Pemeliharaan suatu software diperlukan untuk meningkatkan dan menunjang serta mampu mengembangkan lebih baik lagi kualitasnya. Pengembangan diperlukan untuk memperbaiki apabila ada kesalahan pengguna atau ada perubahan lainnya.

Selanjutnya adalah rancangan desain aplikasi yang dibuat. Berikut salah satu rancangan desain aplikasi yang dibuat :



The image shows a web-based form for student input. It contains the following fields and controls:

- ID:
- NIS:
- Nama Siswa:
- Alamat:
- Jenis Kelamin:
- Tempat Lahir:
- Kelas:
- Tanggal Lahir:
- Simpan:

Gambar 3 desain Form Menu Input Siswa

Untuk Tampilan Aplikasi perhitungan poin siswa yang sudah dibuat , adalah seperti dibawah ini :

Gambar 4 Tampilan Form Tambah Siswa

Gambar 5 Beranda yang berisi tata tertib untuk siswa

Tabel Data Kelas

No	ID Kelas	Nama Kelas	Aksi
1	1	7A	Detail
2	2	7B	Detail
3	3	7C	Detail
4	4	7D	Detail
5	5	7E	Detail
6	6	7F	Detail
7	7	7G	Detail
8	8	7H	Detail
9	9	8A	Detail
10	10	8B	Detail

Menampilkan 1 s.d 10 dari 25 data

Gambar 6 Tampilan halaman data kelas

Tabel Data Jenis Pelanggaran

No	Jenis Pelanggaran	Penalaran
1	Tidak mengerjakan tugas rumah yang telah diberikan (paksa, tepat, dan jujur ke sekolah)	7
2	Tidak mengerjakan tugas rumah yang telah diberikan	3
3	Menggunakan pakaian yang ada di luar halaman sekolah (sekolah)	7
4	Berkumpul, gaduh, dan berisik (di kelas)	3
5	Memakai aksesoris yang tidak diperbolehkan (di kelas)	7
6	Tidur	7
7	Tidak masuk sekolah tepat waktu (di kelas)	3
8	Tidak masuk sekolah dengan membawa surat keterangan sakit	3
9	Menggunakan pakaian yang ada di luar halaman sekolah	7
10	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di luar halaman sekolah	3

Gambar 7 Tampilan Jenis Pelanggaran siswa

PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 15 BANJARMASIN  
Jalan Kuntur Utara RT 4 No. 6 Telp. 0511-1101080 KP 20127

Data Pelanggaran Siswa

No	ID	Nama Siswa	Pelanggaran	Poin	Tanggal Pelanggaran
1	3001	Faisal Akbar	Tidak masuk sekolah dengan surat keterangan sakit	5	2019-07-21
2	3002	Badrul	Makan/minum di kelas saat pelajaran berlangsung	5	2019-07-15
3	3003	Milafah Akbar	Makan/minum di kelas saat pelajaran berlangsung	5	2019-07-17
4	3004	Badrul	Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan keperluan pembelajaran di sekolah / barang pribadi (seperti hp, alat musik, dll)	25	2019-07-17
5	3005	Badrul	Menggunakan alat elektronik di dalam kelas	25	2019-07-27
6	3006	Amirah	Membuat kegaduhan pada saat jam pelajaran	4	2019-07-23
7	3007	Shinta Meira	Membawa perlengkapan seperti motor pada waktu berangkat sekolah	25	2019-07-27
8	3008	Ahmad Fajar	Tidak masuk sekolah dengan surat keterangan sakit	5	2019-08-01

Banjarmasin 01 Agustus 2019  
Guru Bidang Kesiswaan

Gambar 8 Halaman Cetak Data Pelanggaran Siswa

Setelah Aplikasi yang buat sudah ke tahap implementasi , sebelumnya akan dilakukan pengujian terhadap sistem .

Tabel 1 Tahapan Pengujian yang dilakukan

No	Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian		
01	Login	Admin atau Guru	Black Box		
02	Pengujian Data	Pengisian Data Siswa	Black Box		
		Pengisian Data Kelas	Black Box		
		Pengisian Data Konsultasi	Black Box		
		Pengisian Data Rekap Absen	Black Box		
		Pengisian Data Jenis Ekstrakurikuler	Black Box		
		Pengisian Data Jenis Pelanggaran	Black Box		
		Pengisian Data Panggilan Orang Tua	Black Box		
		Pengisian Data Prestasi	Black Box		
		Pengisian Data Anggota Ekstrakurikuler	Black Box		
		Pengisian Data Pelanggaran Siswa	Black Box		
		Pengisian Data User	Black Box		
		03	Pengujian Cetak Data	Cetak Data Ekstrakurikuler	Black Box
				Cetak Data Konsultasi	Black Box

	Cetak Data Surat Panggilan Orang Tua	Black Box
	Cetak Data Panggilan Orang Tua	Black Box
	Cetak Data Rekap Absen Siswa	Black Box
	Cetak Data Pelanggaran Siswa	Black Box
	Cetak Data Total Poin Pelanggaran Siswa	Black Box
	Cetak Data Penentuan Kenaikan Kelas	Black Box
	Cetak Data Prestasi Siswa	Black Box

Salah satu pengujian yang dilakukan adalah pengujian Form data pelanggaran siswa , berikut adalah contoh bentuk pengujian yang dilakukan :

Tabel 2 Tahapan pengujian form pelanggaran siswa

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input data pelanggaran siswa dengan klik tombol "Tambah"	Akan menampilkan form input data pelanggaran siswa	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
Simpan data pelanggaran siswa dengan klik tombol "Simpan"	Data akan tersimpan di <i>database</i> dan akan ditampilkan di tampil data pelanggaran siswa	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
Ubah data pelanggaran siswa dengan klik tombol "Edit"	Data pelanggaran siswa akan tampil pada form edit serta dapat diubah data pelanggaran siswa tersebut kemudian dapat menyimpan data <i>update</i> ke <i>database</i>	Sesuai yang diharapkan	Berhasil

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah terlaksana dengan baik, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengelola data siswa berprestasi dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih mudah dan efektif dengan menggunakan aplikasi perhitungan poin pelanggaran siswa, karena lebih mudah dalam pendataan setiap kegiatan pelaporan data siswa.
2. Dalam penghitungan poin pelanggaran melalui penggunaan aplikasi yang dibuat lebih cepat dan juga lebih efektif dan bisa langsung diketahui total poin beserta sanksi untuk penentuan kenaikan kelasnya.
3. Dengan adanya sistem yang telah terkomputerisasi rekap absen per semester lebih mudah dihitung dan lebih aman tentunya.

## REFERENSI

- [1] [Budiman, N. B., & Muttaqin, Z. (2016). Peningkatan Pelayanan Bimbingan Konseling Di Man Tambakberas Jombang Dengan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web. *Teknologi*, 8-15.

- [2] Dahlan, A. (2015, 02 08). Pengertian dan Sejarah Sistem Sekolah. Dipetik Juli 15, 2019, dari Eureka Pendidikan:  
<https://www.eurekapedidikan.com/2015/02/pengertian-dan-sejarah-sistem-sekolah.html>
- [3] Fatimah, S. (2016, September 16). Apa Itu Bimbingan Konseling? Dipetik Juli 16, 2019, dari  
<https://www.kompasiana.com/fatimah14160003/57dbcdd4d27a61e0040c83b8/apa-itu-bimbingan-konseling?page=all>
- [4] Hermawan. (2019, Maret 26). Kenali Pengertian Website Beserta Manfaat dan Jenis-jenis Website. Dipetik Juli 16, 2019, dari  
<https://www.nesabamedia.com/pengertian-website/>
- [5] Pratama, A. R. (2019, Januari 21). Belajar Unified Modeling Language (UML) - Pengenalan. Dipetik Juli 17, 2019, dari  
<https://www.codepolitan.com/unified-modeling-language-uml>
- [6] Yoseano, E. L. (2015). Pembuatan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling Siswa Pada Sekolah Multi Jenjang X. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- [7] Yunita, I., & Sunardi. (2017). Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di MTs Miftahul Arifin Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. Aitech.